



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada seekor kuda yang setiap harinya diganggu oleh seekor serigala. Serigala ingin memangsa kuda. Kuda ini sangat kasihan, ia ingin memohon bantuan dari seseorang, lalu pergi menemui seorang pemburu dan berkata: "Bisakah Anda membunuh serigala?"

Pemburu berkata: "Saya ada satu syarat, apakah kamu bersedia untuk dinaiki oleh saya, saya akan memasang sebuah tali kekang di bagian lehermu dan sebuah halter di bagian mulutmu, kemudian saya akan membantumu membunuh serigala itu."

Kuda berkata: "Baik sekali, asalkan bisa membunuhnya, saya bersedia melakukan apa pun."

Akhirnya, pemburu berhasil membunuh serigala dengan menunggang kuda tersebut. Kuda berkata: "Serigala sudah mati, apakah Anda bisa melepaskan tali kekang dan halter?"

Pemburu berkata: "Tidak bisa, kamu selamanya harus menjadi alat tunggang saya, selamanya dikendalikan oleh saya."

Begitu juga dalam kehidupan bermasyarakat, demi mengharapkan bantuan dari orang lain untuk melakukan sesuatu hal, hidup kita dikendalikan oleh orang lain. Belajar Buddha Dharma, kita harus mengerti untuk hidup mandiri, yakin dan percaya pada diri sendiri. Orang yang semangat mempelajari Buddha Dharma akan memiliki ketekunan. Orang yang tidak belajar Buddha Dharma tidak memiliki kepercayaan diri. Orang yang sering berubah-ubah, tidak berpendirian akan sulit untuk belajar Buddha Dharma dengan baik.

**Belajar Buddha Dharma Harus Mengerti Untuk
Hidup Mandiri, Yakin & Percaya pada Diri Sendiri,
Orang Yang Semangat Mempelajari Buddha
Dharma Akan Memiliki Ketekunan Hati!**

